

**PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN MUḌĀRABAḤ, MURĀBAḤAH,  
MUSYĀRAKAH, IJĀRAH DAN QARḌ TERHADAP PROFITABILITAS  
BPR SYARIAH DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**FAJAR PUTERA KURNIAWAN  
NIM. 10391032**

**PEMBIMBING :**

- 1. Dr. SYAFIQ M. HANAFLI, M.Ag**
- 2. Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah*, *musyārahah*, *ijārah* dan *qarḍ* terhadap profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *murābahah*, pembiayaan *musyārahah*, pembiayaan *ijārah* dan pembiayaan *qarḍ* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah observasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 pengamatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menampilkan laporan keuangan selama periode 2011-2013. Proses analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian uji-t ini menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah* dan *musyārahah* yang di proksikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pembiayaan *ijarah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pembiayaan *ijārah* berpengaruh negatif hal ini mengidentifikasikan bahwa pembiayaan yang disalurkan masih belum produktif serta pembiayaan ini masih kurang diminati oleh masyarakat luas. Pembiayaan *qarḍ* berpengaruh negatif memang sifat dari produk ini adalah sebagai dana talangan dan tidak berfokus terhadap keuntungan secara material melainkan lebih mengedepankan kinerja sosial sebagai Bank Syariah.

Kata kunci: Return On Asset (ROA), pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *murābahah*, pembiayaan *musyārahah*, pembiayaan *ijārah* dan pembiayaan *qarḍ*.



**SURATPERSETUJUANSKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudara Fajar Putera Kurniawan  
Lamp : -

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Putera Kurniawan  
NIM : 10391032  
Judul Skripsi : **Pengaruh Produk Pembiayaan Mudarabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Rajab 1436 H  
28 Mei 2015 M

Pembimbing I

**Dr.H.SyafiqMahmadahHanafi, M.Ag.**

**NIP. 19670518 199703 1 003**





## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Fajar Putera Kurniawan

Lamp : -

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Putera Kurniawan  
NIM : 10391032  
Judul Skripsi : **Pengaruh Produk Pembiayaan Mudarabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Rajab 1435 H  
20 Mei 2015 M

Pembimbing II

  
**Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag.**

NIP. 19641112 199203 1 006



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Fajar Putera Kurniawan  
NIM : 10391032  
Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Pembiayaan Mudarabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penyusun  
  
Fajar Putera Kurniawan

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/229/2014**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**“Pengaruh Produk Pembiayaan Mudarabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Jogjakarta”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fajar Putera Kurniawan

NIM : 10391032

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Juni 2015

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**  
Ketua Sidang



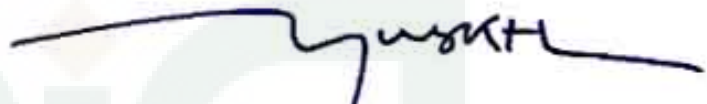
Dr. H Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Penguji II



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si. Akt. CA.  
NIP. 19680102 199403 1 002



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E. M.Si.  
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 17 Juni 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ي	Syīn	sy	es dan ye
ش	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	∩	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūṭah***

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>



#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. Fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Fathah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāw mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wāw mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

*Mirror is My Best friend, cause when I cry it never laughs – Charlie Chaplin*

*Saya datang, saya bimbingan, saya revisi, saya ujian dan saya menang – Penulis*

*Hidup ini akan indah sekali, kalau skripsi dan thesis bisa diselesaikan dengan  
tidur dan berkhayal – Mario Teguh*

*Wisuda setelah 11 semester adalah kesuksesan yang tertunda – Penulis*

*Some people want it to happen, Some wish it would happen, others make it  
Happen – Michael Jordan*

*Bermimpilah akan sesuatu yang besar baik itu punya mobil mewah, rumah mewah, bahkan  
pergi ke mekah hingga suatu saat kamu akan berkata “terimakasih ya Allah sudah  
mewujudkan mimpi saya” – Umam As-Syibly*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:*

*Ayahanda Bp Drs Maskur dan Ibunda Ibu Titik Murtiati Tercinta*

*Kakak Puteri Rahmawati Cahyani dan Adik-adik saya Tercinta Hanif Ikhwan  
Saputera dan Yulia Rizki Rahmawati*

*Keluarga Besar Bani Umar Tersayang*

*Mbak Dilla Eka Lusiana*

*Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam  
Angkatan. 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji. M.A. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Syafiq M. Hanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Mansur, S. Ag, M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Dr.Syafiq M. Hanafi, M. Ag. dan Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag. selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.



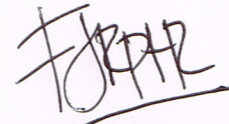
6. Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si. Akt. CA dan Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E. M.Si. selaku penguji yang telah mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
9. Ayah dan Ibu tercinta, Drs. Maskur dan Titik Murtiati atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
10. Kakakku, Mbak Puteri, Mas Dedy, dan seluruh keluarga, terimakasih atas Doa kalian adalah anugerah untuk saya.
11. Keluarga besar Bani Umar yang telah memberikan dukungan moral dan material dari awal hingga akhir semester.
12. Sahabat-sahabatku, seluruh Keluarga Mahasiswa Keuangan Islam Ank.2010. Kalian adalah rahmat Allah untuk saya yang selalu memberikan goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Dilla Eka Lusiana terimakasih atas doa dan support yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.



Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, Sya'ban 1436 H

28 Mei 2015 M



Fajar Putera Kurniawan



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
ABSTRAK.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
PENGESAHAN SKRIPSI.....	V
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	VI
MOTTO .....	XI
PERSEMBAHAN .....	XII
KATA PENGANTAR.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XXII
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	
B. Landasan Teori.....	11
1. Sejarah BPRS .....	11
2. Pembiayaan .....	17
3. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	29
4. Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	40
5. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> .....	47
6. Pembiayaan <i>Ijārah</i> .....	55
7. Pembiayaan <i>Al-Qard</i> .....	60

8. Profitabilitas .....	61
9. Laba dalam Islam .....	65
C. Kerangka Pemikiran.....	71
D. Hipotesis .....	72
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	78
1. Jenis Penelitian.....	78
2. Populasi dan Sampel .....	78
3. Teknik Pengumpulan Data .....	79
4. Definisi Operasional Variabel .....	79
B. Teknik Analisis Data .....	81
1. Statistik Deskriptif .....	81
2. Uji Asumsi Klasik .....	82
3. Uji Persamaan Regresi .....	86
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	89
1. Analisis Deskriptif .....	89
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	94
3. Pengujian Hipotesis .....	97
B. Pembahasan.....	102
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Keterbatasan Penelitian .....	114
C. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat hal ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap sektor perbankan di Indonesia. Lembaga Keuangan atau Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia terutama mengenai fungsi usaha perbankan Indonesia yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dan juga pemberi jasa atau pelayanan perbankan yang dibutuhkan. Semakin tingginya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberi kepuasan dan kemudahan kepada nasabahnya.

Dalam upayanya untuk merangkul masyarakat ekonomi lemah, pemerintah juga mengatur untuk didirikannya Bank Perkreditan Rakyat yang lingkup kerjanya lebih terpusat pada wilayah tertentu saja, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa. Hal ini bertujuan agar semakin meratanya layanan jasa keuangan bagi seluruh masyarakat. Pembiayaan merupakan salah satu tugas yang dilakukan oleh bank perkreditan rakyat baik konvensional maupun syariah di Indonesia.

Pembiayaan di dalam dunia perbankan dapat dibagi ke dalam dua produk yang pertama pembiayaan produktif antara lain pembiayaan usaha produksi terdiri dari pembiayaan likuiditas, piutang dan persediaan modal,

pembiayaan modal kerja. Sedangkan untuk bagian perdagangan terdiri dari perdagangan secara umum, perdagangan berdasarkan pesanan dan perdagangan investasi. Kemudian yang kedua pembiayaan konsumtif baik itu dalam kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Di Indonesia terdapat dua jenis bank yang dapat digunakan oleh rakyat Indonesia yaitu bank dengan prinsip konvensional dan bank dengan prinsip syari'ah (bank Islam).

Jika kita amati secara umum tidak ada perbedaan fungsi dan tujuan yang signifikan antara Bank konvensional dan Bank Syari'ah (Bank Islam), yaitu sebagai lembaga intermediasi atau *intermediary institution* yang menggerakkan dana darimasyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau fasilitas pembiayaan<sup>1</sup> yang membedakan hanya prinsip yang digunakan walaupun keduanya sama-sama diregulasi oleh Bank Indonesia.

Sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka BPRS berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk kegiatan pembiayaan. Dari kegiatan pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi pihaknya. Risiko yang dihadapi oleh BPRS adalah tidak dapat memperoleh kembali cicilan pokok yang telah diberikan kepada nasabah jika hal ini terjadi maka BPRS akan mengalami kesulitan likuiditas yang berat sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh.

---

<sup>1</sup> Ade Arthesa, Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia, 2006), hlm.77.

Krisis ekonomi global yang melanda Indonesia pada tahun 1997 telah menyadarkan banyak pihak terutama pihak manajemen bank bahwa perekonomian dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem perekonomian yang dapat digunakan di Indonesia, tetapi masih ada sistem perekonomian yang dapat digunakan yaitu sistem perekonomian dengan berbasis syariah. Perekonomian dengan sistem syari'ah ini merupakan sistem perekonomian yang dalam aplikasinya tidak menggunakan bunga sebagai keuntungan, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil yang dirasa lebih mencerminkan rasa keadilan bagi para nasabahnya. Sistem syari'ah pada saat ini lebih berkembang dan menjadi pilihan alternatif yang menarik bagi kalangan perusahaan sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan.<sup>2</sup>

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk yang lainnya yang bisa dipersamakan dengan itu dan menyalurkan sebagai usaha BPR.<sup>3</sup> Dalam UU Perbankan nomor 7 tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah status yang diberikan kepada bank desa, lumbung pitih negari, lembaga perkreditan desa dan lain-lain adalah sebagai BPR. Ketentuan tersebut diberlakukan karena mengingat bahwa lembaga-lembaga tersebut telah berkembang dari lingkungan masyarakat Indonesia serta masih

---

<sup>2</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, cetakan ke-2, (Pustaka Utama Grafity,2005), hlm. 12.

<sup>3</sup>“Bank Perkreditan Rakyat”, [www.ia.org/wiki/](http://www.ia.org/wiki/), diakses pada tanggal 9 Juni 2014.

diperlukan oleh masyarakat Indonesia maka keberadaan lembaga tersebut diakui. Sedangkan pada UU nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (2) tentang perubahan UU nomor 7 tahun 1992, Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia.<sup>4</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah dapat memberikan fasilitas pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan fasilitas pembiayaan ini hampir sepenuhnya sama dengan bank konvensional lainnya. Fasilitas pembiayaan yang dapat diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah ini telah terkemas ke dalam produk perbankan Islam. Salah satu produknya yang telah menjadi ciri khas Perbankan Syari'ah adalah *muḍārabah* dan *musyārahah* pembiayaan ini berbasis bagi hasil, pembiayaan murabahah yang berbasis jual beli antara pihak nasabah dengan pihak bank, fasilitas pelayanan yang berbasis jasa ada *ijārah*, pembiayaan yang hanya mengambil biaya administrasi yang diperlukan pembiayaan ini sering dikenal dengan nama *qard*.

Setelah BPRS berhasil menghimpun berbagai sumber dana, sudah selayaknya manajemen harus mempersiapkan strategi penempatan atau alokasi dana dengan memperhatikan kebijaksanaan demi untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah serta

---

<sup>4</sup>Rian Kumara; "Analisis Uji Beda Kinerja BPR yang Mengikuti Linkage Program dengan BPR yang Tidak Mengikuti Linkage Program Pada Wilayah DPC Depok," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, (2010), hlm. 3.



mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman artinya, bank harus menjaga agar para nasabah tidak merasa kecewa atas pelayanan yang dilakukan BPRS.

Keterbukaan antara pihak bank dengan nasabah sangatlah penting hal ini yang dapat meningkatkan kualitas kepercayaan nasabah terhadap pihak BPRS. Sistem tingkat bagi hasil yang digunakan dalam BPRS menjadi karakteristik tersendiri yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem bunga. Pembayaran bagi hasil dapat naik dan turun tergantung dengan kondisi usaha yang dibiayai oleh BPRS. Jumlah pembayaran bagi hasil akan meningkat dengan meningkatnya jumlah hasil usaha, seperti meningkatnya jumlah pembiayaan maka pendapatan dari pembiayaan juga meningkat, sehingga pembayaran bagi hasil ikut meningkat.

Penilaian terhadap profitabilitas BPRS dilakukan dengan penelitian terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan ini berupa neraca yang dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak luar di luar bank, misalnya investor, masyarakat umum, Bank Indonesia. Penelitian terhadap laporan keuangan atau pendapatan ini tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor independen yang digunakan apakah berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank, mengingat bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhinya.

Pertumbuhan pembiayaan ekonomi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 5,16 persen dibandingkan dengan tahun 2010, sementara ini nilai PDRB Provinsi DIY

atas dasar harga konstan pada tahun 2011 mencapai Rp 22,13 triliun, sedangkan pada tahun 2010 sebesar Rp. 21,04 triliun.<sup>5</sup>

Persatuan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) DIY menyatakan bahwa pertumbuhan kredit/pembiayaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DIY tetap tumbuh hingga 20 persen sepanjang tahun 2013. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Oktober 2012 pertumbuhan kredit atau pembiayaan BPR DIY mencapai 17,40 persen mencapai Rp. 2,5 triliun dari total 64 BPR yang ada di Jogja baik konvensional atau syari'ah. Angka tersebut meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 17,12 persen dan diperkirakan akan tumbuh hingga 20 persen di akhir tahun.<sup>6</sup>

Dengan tumbuhnya kenaikan hingga 20 persen di wilayah DIY menunjukkan bahwa semakin eksisnya BPR di kalangan masyarakat secara luas, hal ini akan menjadikan profitabilitas di BPR akan meningkat pula baik di dalam BPR syari'ah dan konvensional. Semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan maka keuntungan yang akan diperoleh semakin banyak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah*, *musyārahah*, *ijārah* dan *qarḍ* terhadap profitabilitas BPR Syari'ah di Yogyakarta. Dalam penelitian ini, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah return on asset (ROA).

---

<sup>5</sup>“Pertumbuhan Ekonomi DIY Naik 516 Persen”, <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/02/11/109240/>, Diakses tanggal 31 Mei 2013.

<sup>6</sup>“Kredit BPR Tumbuh 20%”, <http://krjogja.com/read/153248/2013>, diakses pada 31 Mei 2013.

Alasan meneliti rasio keuangan adalah karena rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian rasio keuangan baik secara individu maupun secara construct untuk menilai kinerja, pengujian hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan, menurut pengamatan peneliti sangat menarik untuk diteliti.

Selain itu, alasan peneliti menggunakan return on asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Dari uraian di atas mengenai produk pembiayaan dan hubungannya dengan profitabilitas. Maka hal inilah yang dapat menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih jauh dan lebih dalam terhadap **“Pengaruh Produk Pembiayaan *Muḍārabah, Murābahah, Musyārahah, Ijarah, Qard* Terhadap Profitabilitas BPR Syari’ah di Yogyakarta”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah penulis uraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?
2. Apakah pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?

3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?
4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?
5. Apakah pembiayaan *qard* berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menjelaskan pengaruh produk pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah*, *musyarakah*, *ijarah*, *qard* yang dilakukan oleh BPR syari'ah terhadap profitabilitas.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Ilmiah

##### 1) Penulis

Untuk menembah wawasan serta pengetahuan mengenai perbankan di Indonesia khususnya Bank Perkreditan Rakyat yang berbasis syari'ah serta hubungan antara produk-produk pembiayaan terhadap profitabilitas.

##### 2) Kalangan Akademisi

Dapat memberikan bukti yang nyata terhadap pengaruh produk pembiayaan perbankan Syari'ah terhadap profitabilitas,



serta dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3) Manajemen BPR Syari'ah

Meningkatkan kinerja manajemen dalam mempromosikan produk-produk perbankan tersebut sesuai dengan syariat agar konsumen tertarik dengan pola kerja bank pembiayaan syariah.

#### b. Praktis

Investor

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan jika ingin menanamkan modal pada bank pembiayaan rakyat syariah.

#### D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, integral dan sistematis maka dalam penulisannya dibagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub bab sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi.

Bab kedua landasan teori dan pengembangan hipotesis yang memaparkan tentang informasi-informasi mengenai variabel yang diteliti. Uraian pertama diawali dengan pembahasan mengenai pengertian BPRS,

kemudian pengertian pembiayaan dilanjutkan dengan menguraikan tentang variabel independen yang digunakan yaitu teori pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah*, *musyārahah*, *ijārah*, dan *qard*. Dilanjutkan ke pembahasan selanjutnya mengenai profitabilitas sebagai variabel dependen didalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan telaah pustaka yang memiliki topik yang sama dan bahasan yang berbeda kemudian memaparkan kerangka berfikir di dalam penelitian ini. Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori yang peneliti ajukan dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang memaparkan tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, kondisi sampel dan penentuan sampel, periode pengamatan, definisi operasional variabel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Bab keempat merupakan analisis data dan pembahasan yang memaparkan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, uraian mengenai beberapa pengujian seperti uji normalitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, serta interpretasi dari pengujian yang telah dilakukan. Pembahasan bertujuan untuk mencari makna mendalam dan penerapan dari hasil analisis.

Bab kelima ini ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diperlukan dalam pelaksanaan hasil pemecahan masalah.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Muḍārabah* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,636 > 1,999$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,000000269, maka pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS.
2. *Musyārahah* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,026 < 0,05$ ), t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,290 > 1,999$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,000000299, maka pembiayaan *musyārahah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS.
3. *Murābahah* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ), t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,751 > 1,999$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,000000155, maka pembiayaan *Murābahah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS.
4. *Ijārah* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besardari 0,05

(0,5870,05),  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $0,546 < 1,999$ ), dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar  $-0,000000711$ .

5. *Al-Qard* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ),  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,581 > 1,999$ ), dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar  $-0,000003325$ .

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada BPR Syariah di Yogyakarta Tahun 2011-2013 yang diambil dari Sleman, Kota Yogyakarta, dan Bantul, padahal masih terdapat BPR Syariah lainnya dari Kabupaten Kulonprogo dan Gunungkidul.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah*, *musyārahah*, *ijārah*, *qard* terhadap profitabilitas, padahal masih terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, seperti CAR, NPF
3. Keterbatasan dalam mengambil periode penelitian, periode penelitian yang diambil relatif singkat yaitu 3 tahun (2011-2013), padahal hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan apabila melibatkan tahun pengamatan yang panjang.
4. Keterbatasan dalam mengambil data penelitian, dimana data dalam penelitian ini menggunakan triwulan dalam satu tahun, alangkah lebih



baik jika datanya menggunakan data bulanan dalam beberapa tahun pengamatan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Manajemen BPR Syariah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan *muḍārabah*, *murābahah*, *musyārahah*, *ijārah*, *qarḍ* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta Tahun 2011-2013, oleh karena itu manajemen BPRS disarankan untuk memperhatikan keempat faktor tersebut, sehingga dapat meningkatkan kinerja produk-produk perbankan, dan pada akhirnya masyarakat tertarik dengan pola kerja bank pembiayaan syariah dan berminat menjadi nasabah di BPRS.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan objek penelitian perbankan BPRS dari Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul, akan lebih baik menggunakan perbankan BPRS se DIY.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, seperti CAR.

- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam mengambil periode penelitian sebaiknya lebih dari satu tahun, agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
- d. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam mengambil data penelitian menggunakan data bulanan dalam beberapa tahun pengamatan, agar memberikan gambaran yang lebih baik mengenai objek yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, Depok: Al-Huda (2005).

### Buku

Abdullah M. Ma'ruf, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, Banjarmasin: Antasari Press, 2006.

Almuslih Abdullah & Shalah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Arthesa, Ade dan Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia, 2006.

Ascaya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

DSN-MUI, BI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: CV Gaung Persada, 2006.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Halim, Abdul dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2001.

Horme, James C. Van dan John M. Machowich, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* Alih Bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2002.

Munawir Slamet, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002.

- Rivai, veitzal, dkk., *Banking and finance (dari teori ke praktik Bank dan Keuangan Syariah sebagai Solusi dan Bukan Alternatif)*, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Rodoni Ahmad & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Islam*, Pustaka Utama Grafiti cet. Ke-2, 2005.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: UII press, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumitro Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke-4, 2004.
- Undang-Undang No 10 tentang, Perbankan Tahun 1998.
- Wirartha, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Yaya Rizal, Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

### **Karya Ilmiah (Jurnal, Skripsi, Thesis, dan Desertasi)**

- Ziqri, Muhammad, "Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudarabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2009).
- Maya, Puspa Pesona Putri, "Analisis Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, dan Murabahah Hubungannya Dengan Profitabilitas Bank Umum Syari'ah Periode 2003-2007", *Skripsi* UIN Malang (2009).
- Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rochmanika, " Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Universitas UIN Malang (2012).
- Kumara, Rian, "Analisis Uji Beda Kinerja BPR yang Mengikuti Linkage Program dengan BPR yang Tidak Mengikuti Linkage Program Pada

Wilayah DPC Depok”, *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma (2010).

Kusafarida, Wida, “BPR Konvensional dan BPR Syariah: Perbandingan Analisis Kinerja Keuangan dan Efektivitas Penyaluran Kredit (Study Kasus pada PT. Bali Dayaupada Mandiri, Kec. Ciawi dan PT. BPRS AmanahUmmah Kec. Leuwiliang, Kab Bogor”, *Skripsi* Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (2003).

Wijayanti, Eka, “ Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat”, *Skripsi* Universitas Brawijaya Malang (2011).

Oktriani, Yesi, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudarabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.),” *Skripsi* Universitas Siliwangi (2011).

Wicaksana, Dwi Fany, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Skripsi* Universitas Negeri Malang (2011).

Astuti, Evi Meriana Budi, “Evaluasi Tingkat Pendapatan Usaha Kecil sesudah dan sebelum mendapatkan Pembiayaan dari BMT Kauman Bringharjo Jogjakarta”, *Skripsi* Universitas Islam Indonesia (2007).

## Web

<http://koran.republika.co.id/koran/17.html>. Diakses pada 16/7/2014.

<https://nuynunur.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 9 Juni 2014.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 7 september 2014.

[www.ia.org/wiki/BankPerkreditankRakyat](http://www.ia.org/wiki/BankPerkreditankRakyat). diakses pada tanggal 9 Juni 2014.

<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/02/11/109030/pertumbuhan-an-Ekonomi-DIY-Naik-516-persen>. diakses pada tanggal 31 mei 2013.

<http://krjogja.com/read/153248/2013-kredit-bpr-tumbuh-20-persen.kr>. diakses pada tanggal 31 mei 2013.



Terjemah Ayat Al-Qur'an dan Hadis

No	Halaman	No Footnote	Artinya
1	23	17	"..dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"
2	30	22	:"“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”
3	30	23	"Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Rabbmu"
4	31	24	"Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, muqaradhah (nama lain dari mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual" (HR. Ibnu Majah).
5	37	30	"...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"
6	37	31	"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku

			dengan suka sama suka diantara kamu”
7	37	32	“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Rabbmu”
8	39	35	“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu,mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.
9	45	40	Dan,sesungguhnya kebanyakan dari orang- orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh”
10	46	41	Dari Abu Huraira, ia merafa’kannya kepada Nabi, beliau bersabda: Aku (Allah) merupakan orang ketiga dalam perserikatan antara dua orang. Selama salah seorang di antara keduanya tidak melakukan pengkhianatan terhadap yang lain. Jika seseorang melakukan pengkhianatan terhadap yang lain, aku keluar dari perserikatan antara dua orang itu.
11	46	42	Allah akan ikut membantu doa untuk orang yang berserikat, selama di antara mereka tidak saling mengkhianati.
12	52	48	“Berikanlah olehmu upah orang sewaan sebelum krtingatnya kering”.
13	52	49	“Berebakamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu”
14	57	54	Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rizki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa’at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zhalim.

## CURRICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI

Nama : Fajar Putera Kurniawan  
Tempat,  
Tanggal Lahir : Klaten, 22 Oktober 1992  
Alamat : Puluhwatan, RT/RW 010/005, Somokaton, Karangnongko,  
Klaten, Jawa Tengah  
No Hp : 085 7257 7894 2  
Email : alfajarputera@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Belajar
1.	SDN Somoaton II, Somokaton, Karangnongko, Klaten.	1998 – 2004
2.	SMP Negeri I Kebonarum, Pluneng, Kebonarum, Klaten.	2004 – 2007
3.	SMA Negeri I Karangnongko, Jurusan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA), Somokaton, Karangnongko, Klaten.	2007 – 2010
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Prodi Keuangan Islam	2010 – 2015

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSIS SMA N 1 Karangnongko, periode 2007-2008.
2. Bendahara, Pengajian Anak – Anak dan Remaja Masjid Barokah Puluhwatan, 2008 – 2009.
3. Wakil Ketua Remaja Masjid Barokah Puluhwatan, 2012-2014.
4. Anggota, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 80 Kulon Progo 04, 2013.

Yogyakarta, 19 Mei 2015 M

Hormat Saya

Fajar Putera Kurniawan

NIM: 10391032